

Dari Conference on Asian Universities and Population Policy di Ambarrukmo Palace Hotel 4-7 April 1972 :

PIMPINAN 19 UNIVERSITAS DI ASIA KELUARKAN STATEMENT DAN REKOMENDASI

Pimpinan atau wakil2 dari 19 Universitas di Asia jang bertemu dalam Conference on Asia Universities and Population Policy jang berlangsung di Ambaroekmo Palace Hotel Jogjakarta awal April jang lalu telah mengeluarkan pernyataan dan rekomendasi jang berhubungan dengan peranan universitas dalam segi persoalan jang ditimbulkan oleh terdjadinja proses demografi bangsa Asia.

Konperensi jang disponsori oleh Rockefeller Foundation dan East West Population Institute dari East West Center Hawaii itu mengarahkan perhatiannja terutama pada penelitian tentang fungsi dan aspek2 organisasi kegiatan universitas untuk dapat mewujudkan dan menetapkan policy kependudukan jang bersifat nasional. Diskusi melahirkan sematjam sumbangan nasional jang bersifat khusus bagi pokok pemitjaraan, djuga suatu persamaan pendapat akan adanja kebutuhan sosial jang akan membantu suatu pembahasan pandangan dan keterangan jang berguna jang diberikan setjara teratur. Umumnja dirasakan perlu adanya pertukaran pendapat jang kontinju mengenai hal itu terutama bila disertai pula dengan bahan2 khusus untuk aktivitas riset dan latihan.

Konperensi berpendapat bahwa persoalan penduduk tetap ada diantara bangsa Asia, terutama selama beberapa dekade, tetapi keadaan dan policy sosial tampaknya akan berubah. Para peserta konperensi sependapat bahwa universitas akan memegang peranan utama dalam indentifikasi dan analisa ilmiah, terutama dalam aspek perkembangan persoalan penduduk dengan melalui riset, latihan dan aktivitas pengabdian. Djuga universitas akan membantu setjara langsung dalam mewujudkan dan melakukan program

dilanjutkan hal. 25

Mahidol University (Thailand), University Malaya (Malaysia), Nanyang University (Singapura), National University (Malaysia), National Taiwan University (Taiwan), University of The Philippines (Pilipina), University of Singapore (Singapura), Yonsei University (Korea), Seoul National University (Korea), Population Division United Nations ECAFE Bangkok, East West Population Institute East West Center USA, The Center For Southeast Asian Studies Kyoto Djepang, International Institute for Population Studies India, dan dari Indonesia sendiri tertjatat UGM Jogjakarta, UI Djakarta, ITB Bandung, UNAIR Surabaya, IPB Bogor, dan Direktorat Pendidikan Tinggi. Disamping tertjatat sebagai penindjau a.l. dari Lembaga Administrasi Negara, Dep. HANKAM, Ford Foundation, Australian National University dll.

Landjutan hal. 23

FAKULTAS PETERNAKAN - Lulus tanggal 29 April 1972.

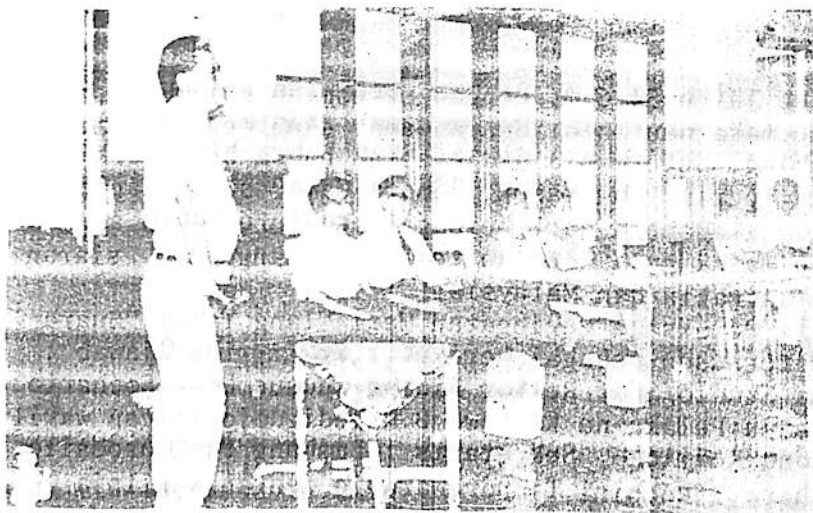
Ir. Buchari Ibrahim (Parianan), Ir. Agus Gambiro (Purworedjo), Ir. M. Alimin Djamal (Medan), Ir. Soeparno (Teluk Bajur).

FAKULTAS GEOGRAFI - Lulus bulan April 1972.

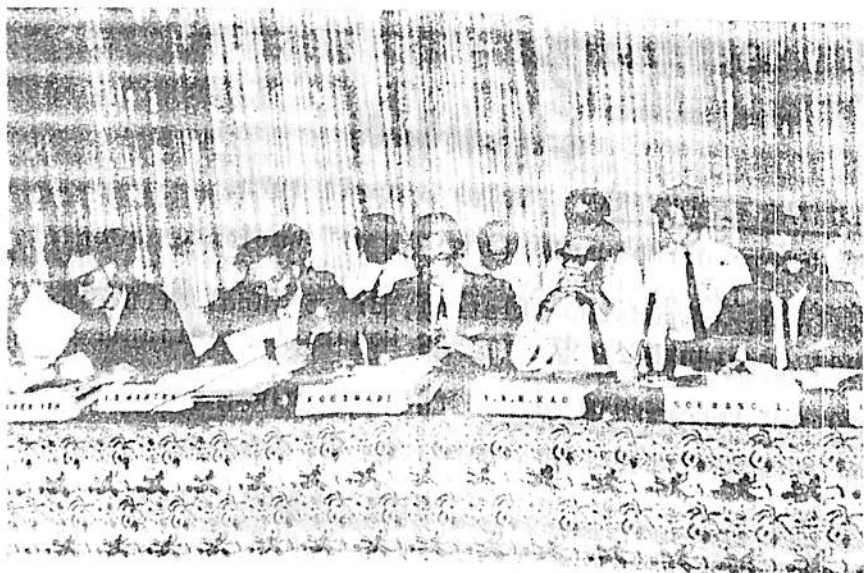
Drs. Slamet Soetanto Br (Wates), Drs. Djomuljo (Jogjakarta), Drs. Sundjojo Hadi (Gombong), Drs. Hardjono (Jogjakarta), Drs. Sukwardjono (Sleman), Drs. A. Djawadi (Magelang), Drs. Bachtiar Chaniago (Paiman, Sumbar), Drs. Herry Ie (Prabumulih), Dra. Sri Waridyah (Jogjakarta).



Salah satu adegan dalam Sendratari Gadjah Mada dalam rangka menjambut peserta Conference on Asian Universities and Population Policy di Te galredjo Jogjakarta.



Rektor sedang menjampukan kata sambutannya pada pembukaan Upgrading Ilmu Perpustakaan Angkatan V. Tampak dalam gambar beberapa staf pengajar seperti Dra Sawitri Soeharto, Soendoro, Suatminah, Soedjatmiko, dan Nostka Soegeng. (Batja hal. 6)



Suasana sidang dalam Conference On Asian Universities and Population Policy di Conference Room Ambarukmo - Palace Hotel Jogjakarta (Batja hal. 1)